BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan administrasi kependudukan di Indonesia merupakan salah satu layanan publik yang sangat penting. Sebagai lembaga yang memiliki komitmen terhadap hal ini, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) memiliki peran krusial dalam menyediakan layanan yang tepat waktu dan dapat diandalkan [1]. Namun, layanan tradisional yang mengandalkan proses manual sering kali memiliki kekurangan, seperti panjangnya antrean, ketidakpastian waktu layanan, dan potensi kesalahan pencatatan data. Seperti halnya daerah lain, Kota Tegal mengalami tantangan yang mengindikasikan perlunya inovasi untuk meningkatkan pelayanan publik.

Pada Disdukcapil Kota Tegal yang masih dilakukannya pengajuan secara manual maka dibutuhkan perkembangan kemajuan teknologi informasi, khususnya dalam implementasi aplikasi pengajuan berbasis mobile dengan menggunakan framework flutter, menawarkan peluang yang cukup besar untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Aplikasi mobile memungkinkan akses informasi dan layanan secara real-time, sehingga masyarakat dapat melakukan pengurusan administrasi kependudukan dengan lebih mudah dan cepat tanpa harus menunggu lama untuk datang ke kantor Disdukcapil [2]. Selain itu, dengan menggunakan aplikasi mobile dapat

mengurangi jumlah pekerjaan yang harus dilakukan oleh Disdukcapil karena proses verifikasi, pemrosesan, dan pengajuan dapat diotomatisasi [3].

Di Kota Tegal, sistem informasi pengajuan berbasis mobile ini dapat digunakan sebagai solusi strategis untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pelayanan administrasi. Aplikasi ini dapat membantu mempercepat proses pengurusan dokumen Kartu Keluarga, KTP, Akta Kelahiran, dan layanan lainnya [4]. Pelayanan akan meningkat, dan hal ini juga akan menguntungkan masyarakat dalam menggunakan layanan Disdukcapil.

Namun, implementasi sistem informasi pengajuan berbasis mobile ini juga membutuhkan penelitian terkait kebutuhan pengguna, infrastruktur teknologi, dan keamanan data. Masyarakat yang menggunakan aplikasi ini harus yakin bahwa informasi pribadi mereka terlindungi, sementara Disdukcapil juga harus memastikan bahwa sistem ini dapat dengan mudah dioperasikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memastikan bahwa implementasi aplikasi ini berhasil.

Aplikasi Pengajuan ini tidak hanya mempercepat prosedur administrasi tetapi juga meningkatkan transparansi dan aksesibilitas layanan publik. Masyarakat dapat menyelesaikan tugas tanpa harus datang ke kantor berkat fitur update status secara real-time, sehingga mengurangi kebingungan akan informasi yang tidak jelas. Diharapkan implementasi sistem ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Disdukcapil dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap digitalisasi layanan pemerintahan di Kota Tegal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi dasar Implementasi Sistem Informasi Aplikasi Pengajuan Berbasis Mobile untuk Kota Tegal. Permasalahan tersebut dapat dirangkum sebagai berikut :

- 1) Bagaimana sistem informasi mobile, seperti Kartu Keluarga, KTP, Akta Kelahiran, Akta Kematian, KIA, Perpindahan, Pernikahan, dan Kedatangan dapat diimplementasikan dan dikelola untuk mempercepat proses mendapatkan dokumen yang berkaitan dengan kependudukan?

Permasalahan-permasalahan tersebut akan menjadi fokus utama dari penelitian ini untuk memberikan solusi yang efektif dan serta memberikan kontribusi positif terhadap digitalisasi pelayanan publik di Kota Tegal.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memastikan bahwa penelitian ini tetap fokus dan mencapai tujuan yang diharapkan, diperlukan penjelasan yang jelas mengenai permasalahan yang ada. Beberapa poin yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Lingkup Pengguna
Penelitian ini hanya akan berfokus pada pengguna yang merupakan masyarakat Kota Tegal yang menggunakan layanan administrasi kependudukan dan staf Disdukcapil yang melakukan pemeliharaan sistem.

2) Jenis Layanan

Sistem informasi mobile ini mencakup pengajuan layanan administrasi seperti Kartu Keluarga, KTP, Akta Kelahiran, Akta Kematian, KIA, Perpindahan, Pernikahan, dan Kedatangan yang menjadi tanggung jawab Disdukcapil Kota Tegal.

3) Fitur Aplikasi

Fitur yang akan dibuat meliputi pendaftaran akun pengguna, menggunakan layanan, dan mengakses dokumen.

4) Aspek Keamanan Data

Penelitian ini akan membahas privasi akun pengguna, termasuk enkripsi data dan otentikasi pengguna.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan sebuah sistem informasi pengajuan berbasis mobile yang transparansi dan aksesibilitas layanan administrasi kependudukan di Kota Tegal.

- a) Implementasi aplikasi mobile dengan menggunakan framework flutter yang memungkinkan penggunaan layanan administrasi seperti Kartu Keluarga, KTP, Akta Kelahiran, Akta Kematian, KIA, Perpindahan, Pernikahan, dan Kedatangan secara online.
- b) Meningkatkan proses Disdukcapil dengan mengurangi waktu tunggu dan mempercepat proses verifikasi dan penerbitan dokumen kependudukan.

- c) Mendorong digitalisasi pelayanan publik sebagai bagian dari upaya modernisasi administrasi pemerintah di Kota Tegal.

1.4.2 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a) Bagi Masyarakat Kota Tegal

1. Mempermudah akses layanan administrasi kependudukan tanpa harus mengunjungi kantor Disdukcapil secara langsung.
2. Menyediakan lingkungan yang aman melalui data yang bersifat rahasia dan penyimpanan data yang aman.

b) Bagi Disdukcapil Kota Tegal

1. Meningkatkan operasional sehingga proses menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan.
2. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja dan profesional melalui pelayanan berbasis teknologi terkini.

c) Bagi Pemerintah Kota Tegal

1. Mengurangi tantangan administrasi dan meningkatkan aksesibilitas layanan publik.
2. Meningkatkan kredibilitas pemerintah sebagai

lembaga yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan masyarakat melalui inovasi teknologi.

d) Bagi Mahasiswa

1. Memberikan kontribusi terhadap kemajuan teknologi informasi dalam pelayanan publik yang dapat menjadi dasar penelitian ilmiah di masa depan.
2. Menambahkan referensi terkait implementasi sistem informasi mobile di bidang administrasi kependudukan.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan Tugas Akhir ini disusun secara sistematis agar pembaca dapat memahami setiap tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini. Sistematika penulisan terdiri dari beberapa bab yang tersusun secara berurutan yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan masalah yang mendasari penelitian ini, yaitu keterbatasan sistem pencarian dokumen di Disdukcapil Kota Tegal yang sebagian besar masih menggunakan cara manual. Proses ini menunjukkan berbagai karakteristik, seperti panjangnya antrian, ketidakpastian waktu pelayanan, serta kemungkinan kesalahan dalam pencatatan analisis data. Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan sebuah sistem informasi berbasis mobile yang dapat meningkatkan transparansi dan aksesibilitas bagi masyarakat

umum dalam membantu pengurusan administrasi. Selain itu, dijelaskan pula permasalahan yang menjadi fokus penelitian, batasan masalah yang bertujuan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, serta tujuan dan manfaat yang diharapkan dari pengembangan sistem tersebut. Selain itu, sistematika penulisan laporan disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai topik dan struktur laporan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang penelitian terkait yang berhubungan dengan pembuatan sistem informasi administrasi kependudukan. Selain itu, bab ini menjelaskan beberapa teori yang berguna dalam pembuatan sistem, seperti konsep sistem informasi, kerangka kerja Flutter, dan diagram UML (Unified Modeling Language) yang digunakan dalam analisis sistem. Penelitian ini mencakup evaluasi terhadap sistem yang telah diterapkan sebelumnya serta inovasi dalam administrasi kependudukan di berbagai daerah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk proses penelitian, metode pengumpulan data (seperti observasi langsung dan survei menggunakan kuesioner atau formulir online), serta waktu dan durasi kegiatan penelitian. Metode penelitian yang digunakan meliputi pendekatan kualitatif

dengan tahapan identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis sistem, perancangan dan desain, implementasi, penelitian, dan penulisan. Selain itu, bab ini menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian, seperti perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung pengembangan aplikasi berbasis Flutter.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang analisis permasalahan yang ada, dimana permasalahan yang muncul akan diselesaikan melalui penelitian ini. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini membuat sebuah sistem berbasis mobile yang lebih efektif dan lebih mudah digunakan. Selain itu, bab ini juga menjelaskan secara detail rancangan sistem yang dibangun, baik rancangan yang lebih khusus seperti rancangan antarmuka dan teknologi yang digunakan, maupun rancangan yang lebih umum seperti struktur dan gambaran sistem.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas implementasi sistem yang telah dibuat secara keseluruhan. Selain itu, melakukan penelitian terhadap sistem yang dimaksud untuk melihat apakah sistem tersebut dapat menyelesaikan masalah yang muncul sesuai dengan harapan. Temuan penelitian mendukung implementasi sistem yang telah dievaluasi berdasarkan kebutuhan pengguna.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian terakhir dari laporan yang berisi kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian. Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil analisis, perencanaan, eksekusi, dan pengujian yang telah dilakukan. Selain itu, pada bagian ini juga diberikan saran dan pendapat yang mungkin dapat berguna bagi peneliti yang ingin melangkah lebih jauh agar sistem manajemen dokumen online di Disdukcapil Kota Tegal yang telah dibuat dapat terus dikembangkan secara lebih *komprehensif*.